

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu, serta perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang telah ada, baik yang terjadi saat ini maupun yang berlangsung di masa lalu.²

Sebagai penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau menggunakan asumsi-asumsi tertentu. Sebaliknya, fokus utamanya adalah memaparkan dan mengolah data secara deskriptif sesuai dengan informasi yang diperoleh.³ Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan terkini dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi yang mencerminkan bahasa dan cara pandang subjek penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komponen-komponen yang dapat memperkuat validitas hasil penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

² Luthfiyah dan Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36.

³ Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021: 68 .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lokasi *TNA Collection* yang berada di Dusun Sumber, Desa Sonoageng, kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. *TNA Collection* memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini memberikan peluang untuk meningkatkan volume penjualan bagi pelaku bisnis, dan menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada *TNA Collection*.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan suatu hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Kehadiran peneliti dilapangan menjadi tolak ukur seberapa baik pemahaman terhadap kasus yang diteliti, oleh karena itu penting untuk peneliti berinteraksi secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data. Peneliti berkunjung ke lokasi penelitian yaitu di *TNA Collection*. Kehadiran peneliti diperlukan untuk mengumpulkan data yang lengkap dan utuh, oleh karena itu peneliti datang ke lokasi *TNA Collection* untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data berasal dari sumber data primer dan juga sekunder.

⁴ Wahidmurni, Wahidmurni. "Pemaparan metode penelitian kualitatif." (2017): 61.

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data yang digunakan oleh peneliti dapat berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁵ Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya, biasanya melalui metode seperti kuesioner atau wawancara. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara utama dilakukan dengan ibu Yustania Ariyanti, pemilik *TNA Collection*, serta para karyawan disana. Hal ini penting karena mereka memiliki pemahaman yang dalam mengenai pendapatan dari penjualan bisnis *Fashion* pada *TNA Collection* serta strategi pemasaran yang diterapkan. Selain wawancara, dan observasi juga dilakukan di kawasan Prambon Nganjuk untuk mendapatkan informasi tentang bisnis *Fashion*. Selain itu, dokumentasi penelitian mencakup foto-foto pada *TNA Collection* dan dokumentasi kegiatan yang berlangsung selama proses penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dapat dikategorikan sebagai sumber yang tidak langsung memberikan

⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008): 62.

data kepada pengumpulnya. Hal ini biasanya terjadi melalui perantara orang lain atau melalui dokumen.⁶ Data sekunder merujuk pada informasi yang digunakan bersamaan dengan data primer. Dalam hal ini, data primer diperkaya dengan data sekunder yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan tesis. Untuk penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup situs web resmi milik pemerintah atau instansi terkait, artikel, serta jurnal yang membahas tentang bauran pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang sangat populer untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Aktivitas ini dilakukan secara sistematis untuk mengamati berbagai gejala, baik yang bersifat fisik maupun mental.⁷ Sedangkan menurut Amirul Hadi dan Hariyono mengamati serta mencatat secara sistematis gejala yang muncul pada objek penelitian mereka. Proses ini melibatkan pengamatan langsung di lokasi peristiwa terjadi, sehingga pengamat berada dalam lingkungan yang sama

⁶ Devid, Muhamad. *Peran Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri*. (Diss. IAIN Kediri, 2017): 62.

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018): 22.

dengan objek yang diteliti.⁸ Di sisi lain, observasi tidak langsung dilakukan tanpa berada di tempat kejadian pada saat peristiwa berlangsung. Melalui kedua metode observasi ini, kami dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi dan strategi bauran pemasaran di TNA *Collection*.

Oleh karena itu, suatu kejadian dapat diungkapkan melalui pengamatan yang dilakukan dalam observasi. Teknik observasi ini diterapkan pada TNA *Collection*, di mana pengamatan dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang ada di tempat tersebut.

b. Wawancara

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah melalui metode wawancara, di mana informasi diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden.⁹ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya dari informan. Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik TNA *Collection*, pekerja atau kariawan yang bekerja di TNA *Collection*, dan beberapa pelanggan TNA *Collection* dengan menggunakan pendekatan wawancara semi terstruktur. Pendekatan ini bersifat *fleksibel* namun tetap terkontrol, mengikuti pedoman

⁸ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): 67.

⁹ Fitrah, Muh. Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018, 96.

wawancara yang telah ditentukan. Dengan cara ini, diharapkan data yang diperoleh dapat menghasilkan kesimpulan yang jelas dan memadai.

c. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis berbagai sumber informasi yang terkandung dalam dokumen.¹⁰ Pendekatan menggunakan teknik ini bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai peristiwa, objek, dan perilaku, sehingga peneliti dapat memahami masalah yang dihadapi dengan lebih baik. Dalam hal ini, data dari *TNA Collection*, termasuk informasi mengenai penjualan dan pendapatan, dilampirkan sebagai dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan kriteria kredibilitas, yang mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Tujuan dari kredibilitas ini adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar merefleksikan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan atau kredibilitas data tersebut, digunakan berbagai teknik pemeriksaan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

¹⁰ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 26.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber lain yang berbeda. Ada tiga jenis triangulasi yang perlu diperhatikan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹¹ Sedangkan peneliti menggunakan Triangulasi teknik yaitu dengan pendekatan yang melibatkan penggunaan berbagai metode untuk mengungkap data dari sumber yang sama. Sebagai contohnya yaitu, data yang diperoleh melalui wawancara dapat divalidasi dengan informasi yang dikumpulkan dari dokumentasi dan observasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan penuh ketelitian melalui pengamatan yang cermat. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur tertentu, kemudian merujuk secara rinci. Dalam konteks ini, ketekunan pengamatan mencakup evaluasi penerapan pemasaran pada *TNA Collection*.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian dilakukan dengan tetap berada di lapangan hingga pengumpulan data mencapai titik kejenuhan. Dengan cara ini, peneliti dapat memperluas keterlibatannya. Sehingga, dengan perpanjangan

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 71.

keikutsertaan, peneliti akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lingkungan di mana data akan dikumpulkan.¹² Menurut Usman dalam Fitrah, perpanjangan keikutsertaan sangatlah penting. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perpanjangan partisipasi dalam pengumpulan data dapat meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.¹³

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis data adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan beberapa langkah, antara lain mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun dalam pola-pola tertentu, serta memilih informasi yang dianggap penting untuk dipelajari. Hasil akhirnya adalah kesimpulan yang disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami, baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.¹⁴ Jadi analisis data merupakan suatu proses yang melibatkan pengurutan dan pengorganisasian data dalam bentuk kategori, pola, dan uraian dasar. Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara, pengamatan yang tercatat di lapangan, serta dokumen resmi dan pribadi, seperti gambar dan foto. Analisis data dilakukan secara menyeluruh, baik selama proses pengumpulan di lapangan maupun setelah data terkumpul.

¹² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 328.

¹³ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, 93.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mengulangi, menyarankan, dan menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan, serta mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁵

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya dalam teknik analisis data adalah penyajian data. Informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dan penentuan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis. Dalam penelitian kualitatif, tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk mengungkap temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Melihat dari kejadian yang sedang berlangsung dan dapat dikonfirmasi secara nyata, peneliti pada tahap awal ini telah melakukan

¹⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020): 120.

¹⁶ Fitrah, Muh. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018, 85.

¹⁷ Yuliani, Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* (2018): 91.

pengumpulan data terkait pendapatan dan penjualan produk *fashion* pada TNA *Collection*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui berbagai metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian secara sistematis, serta mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.